

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis dapatkan tentang Implementasi *home visit* oleh guru BK di SMPN 3 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman adalah dilihat dari prosedur pelaksanaan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan hasil adalah

1. Perencanaan, guru BK SMPN 3 Batang Anai telah melakukan perencanaan dengan baik, guru BK dan wali kelas telah melakukan koordinasi dan kolaborasi dengan baik untuk mengidentifikasi permasalahan peserta didik, kemudian mengelompokkan permasalahan mana yang diperlukan *home visit*, guru BK dan wali kelas telah mengirimkan surat pemanggilan kepada orang tua peserta didik bersangkutan.
2. Pelaksanaan, guru BK SMPN 3 Batang Anai telah melaksanakan *home visit* sesuai ketentuan, menemui orang tua bersangkutan, menceritakan permasalahan peserta didik, mengumpulkan informasi dan keterangan yang diperlukan.
3. Hasil, guru BK SMPN 3 Batang Anai memproses hasil *home visit* sesuai data yang di dapat berupa informasi tentang keadaan lingkungan rumah peserta, dokumentasi kegiatan, dan mencatat data yang dibutuhkan berupa alasan peserta didik tidak datang lagi ke sekolah, perilaku sehari-hari saat di rumah, dan juga kondisi ekonomi keluarga, kemudian membuat laporan pelaksanaan *home visit*, dan melakukan tindak lanjut, tindak lanjut dilakukan guru BK sesuai kondisi dan keputusan peserta didik dan orang tua diantaranya, jika peserta didik tetap ingin sekolah namun terhambat karena kondisi ekonomi maka guru BK akan melapor kepada pihak sekolah kemudian berusaha mencari solusi salah satunya dengan meniadakan iuran ekskul, dan terkadang

memberikan uang saku secara pribadi, namun jika keputusan peserta didik tidak ingin sekolah lagi, maka guru BK akan menguruskan surat pengunduran diri untuk peserta didik bersangkutan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka penulis memberikan saran kepada:

1. Guru BK yaitu sebelum pelaksanaan *home visit* guru BK perlu menyiapkan mental dan hal-hal yang berkaitan dengan *home visit*. Guru BK harus membuat janji kepada peserta didik dan keluarga tentang rencana *home visit*, sebelum melakukan *home visit* guru BK harus lebih teliti lagi melihat masalah-masalah peserta didik yang membutuhkan *home visit*. Perlunya dilakukan sosialisasi sedini mungkin oleh guru BK kepada peserta didik tentang seberapa pentingnya pelaksanaan *home visit* dilakukan.
2. Kepada peserta didik SMPN 3 Batang Anai agar lebih terbuka kepada guru BK mengenai apa yang mereka butuhkan untuk menunjang kehidupan mereka dan menjadikan mereka menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Tidak perlu takut kepada guru BK karena guru BK dapat menjadi teman diskusi yang memberikan solusi dari setiap kendala yang kalian hadapi.
3. Pihak sekolah setidaknya harus bisa melirik dan bertindak cepat jika ada laporan dan keluhan terkait peserta didik baik dari guru maupun masyarakat.
4. Penulis selanjutnya mungkin bisa meneliti tentang sejauh mana efektifitas kegiatan *home visi* ini dalam mengentaskan permasalahan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, R. H. (2019). *Ilmu pendidikan: Konsep, teori, dan aplikasinya*. Medan: Mumtaz Advertising.
- Amelia, C. (2019). Problematika pendidikan di Indonesia.
- Arga, I. M. (2018). Upaya meningkatkan kedisiplinan dan prestasi belajar peserta didik melalui home visit pada peserta didik SMA Negeri 1 Tampaksiring. *Wahana Chitta Jurnal Pendidikan*, 1(1), 1–8.
<https://jurnal.markandeyabali.ac.id/index.php/wahanachitta/article/download/18/15>
- Arikunto, S. (2017). *Pengembangan instrumen penelitian dan penilaian program*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arjanto, P. (2017). Pengembangan tes kecerdasan sosial siswa sekolah menengah atas. *Prosiding Jambore Konseling 3*. Indonesian Counselor Association (IKI).
- Boli Lasan, I. H., Florentin, N. H. E., & Zen, E. F. (2017). Esensi bimbingan dan konseling pada satuan jalur dan jenjang pendidikan. *Sumber Belajar Penunjang PLPG*, 1–37.
- Fadilla, A. R., & Wulandari, P. A. (2023). Literature review analisis data kualitatif: Tahap pengumpulan data. *Mitita Jurnal Penelitian*, 1(3), 34–46.
- Gumilang, S. G. (2019). Pengembangan dan evaluasi program layanan bimbingan dan konseling (teori dan praktik). *Azizah Publishing*, 11(1).
<https://www.cairn.info/revue-etudes-2003-11-page-475.htm>
- Handayani, L. T. (2023). *Buku ajar implementasi teknik analisis data kuantitatif (penelitian kesehatan)*. PT Scifintech Andrew Wijaya.
- Handayani, P. G., & Hidayat, H. (2017). Pentingnya pelaksanaan home visit oleh guru bimbingan dan konseling. *Prosiding Jambore Konseling*, 3, 168–177.
https://www.gci.or.id/proceedings/view_article/207/4/jambore-konseling-3-2017
- Handayani, P. G., & Hidayat, H. (2018). Pentingnya pelaksanaan home visit oleh guru bimbingan dan konseling. *Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling Jambore Konseling 3*. Indonesian Counselor Association.
- Kartini, K. (1990). *Pengantar metodologi riset sosial*. Bandung: Mandar Maju.
- Kemendikbud. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/UU_tahun2003_nomor020.pdf

Konselor.or.id. (2024, Juli 7). *Indonesian Counselor Association (IKI)*.
<https://www.konselor.or.id/>

Lesmana, G. (2022). *Kapita selekta pelayanan konseling* (Vol. 1). UMSU Press.

Moha, I. (2019). *Resume ragam penelitian kualitatif*.

Nasution, F. Z. (2019). Gambaran konflik emosi remaja dengan orang tua menggunakan metode Sack's Sentence Completion Test. *Jurnal Psikologi Kognisi*, 2(2), 122–135.

Natawijaya, R. (2009). *Konseling kelompok: Konsep dasar dan pendekatan*. Bandung: Riqi Press.

Ningsih, D. R., Fatmah, K., & Naurdi, D. A. (2021). *Asesmen nontes bimbingan dan konseling*. Malang: Institut Agama Islam Sunan Kalijogo.

Nubatonis, N., Lohmay, I., Indrawan, P. A., & Apriliana, I. P. A. (2023). Pelaksanaan kegiatan kunjungan rumah (home visit) di SMP Negeri Tumu Kabupaten Timor Tengah Selatan. *Jurnal Bimbingan Konseling Flobamora*, 1(2), 75–82. <https://doi.org/10.35508/jbkf.v1i2.11295>

Prayitno, & Amti, E. (2013). *Dasar-dasar bimbingan & konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.

Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911–7915.

Rendi, R. (2019). Pendidikan sepanjang hayat dan pendekatan andragogi. *An-Nidhom: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 108–121.

Rifa'i, M., Ananda, R., & Fadhli, M. (2018). *Manajemen peserta didik: Pengelolaan peserta didik untuk efektivitas pembelajaran*.

Riskiyah, R. (2017). Implementasi Permendikbud No. 111 Tahun 2014 dan implikasinya terhadap kompetensi dan uraian tugas guru bimbingan konseling. *JP (Jurnal Pendidikan): Teori dan Praktik*, 2(1), 44–55.

S, P. N. (2023). *Manajemen bimbingan dan konseling di sekolah: Konsep, masalah, dan solusi*. Prenada Media.

Sari, S. M. (2013). Hambatan yang dialami guru BK dalam pelaksanaan kegiatan home visit di SMP dan SMA Negeri Kota Payakumbuh. *Konselor*, 2(1), 59–61. <https://doi.org/10.24036/0201321759-0-00>

- Sepriana, K. F., & Yusri, F. (2023). Peran guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi siswa yang terlambat di SMA N 1 Harau. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 3(1), 29–38.
- Siyoto, S., & Soduk, M. A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*.
- Sujarweni, V. W. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukardi, D. K. (2010). *Pengantar pelaksanaan program bimbingan dan konseling di sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Surya Gumilang, G. (2019). Pengembangan dan evaluasi program layanan bimbingan dan konseling (teori dan praktik). *Azizah Publishing*, 11(1).
<https://www.cairn.info/revue-etudes-2003-11-page-475.htm>
- Susanto, A. (2018). *Bimbingan dan konseling: Konsep, teori, dan aplikasinya*.
- Syafaruddin, Sitorus, A. S., & Syarkawi, A. (2017). *Bimbingan dan konseling dalam perspektif Al-Qur'an dan sains*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
<http://repository.uinsu.ac.id/3344/1/BIMBINGAN%20DAN%20KONSELING%20DALAM%20PERSPEKTIF%20ALQURAN%20DAN%20SAINS.pdf>
- Syafarudi, A. S., & D. N. A. S. (2019). *Dasar-dasar bimbingan dan konseling: Telaah konsep, teori, dan praktik*. Perdana Publishing.
- Tohirin. (2015). *Bimbingan dan konseling di sekolah dan madrasah (berbasis integrasi)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- UM, S. (2015). Kedudukan guru sebagai pendidik. *Jurnal Auladuna*, 2(2).
- Wahyuni, M., Ilyas, A., & Yusri, Y. (2013). Pelaksanaan home visit oleh guru BK/konselor di SMA Negeri Kota Padang. *Konselor*, 2(2), 34–37.
<https://doi.org/10.24036/02013221724-0-00>
- Winkel, W. S. J., & Hastuti, S. M. M. (2007). *Bimbingan dan konseling di institusi pendidikan*. Yogyakarta: Media Abdi.
- Yan, E., Saraswati, S., & Nusantara, E. (2014). Pelaksanaan home visit oleh guru bimbingan dan konseling. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 3(2), 44–50.
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jbk>